

Genteng beton ijuk

A 1478 -1998

~~Rancangan~~

Standar Nasional Indonesia

SN 03-6027-1999

Genteng beton ijuk

Badan Standardisasi Nasional - BSN

Pendahuluan

Standar Nasional Indonesia (SNI) Genteng beton ijuk perlu dirumuskan dengan mempertimbangkan :

- Potensi bahan baku untuk pembuatan genteng beton ijuk cukup besar
- Produsen genteng beton ijuk semakin berkembang
- Penggunaan genteng beton ijuk semakin meningkat
- Standar Nasional Indonesia (SNI) Genteng beton ijuk hingga saat ini belum ada
- Genteng beton ijuk sudah memasyarakat sebagai bahan bangunan
- Kecenderungan akan kebutuhan syarat mutu semakin dominan

Dalam pelaksanaan kegiatan perumusan RSNI telah dilakukan pengambilan dan pengujian contoh-contoh produk genteng beton ijuk kemudian disusun dirumuskan dalam Rapat Pra Konsensus Standar Nasional Indonesia yang diselenggarakan di Balai Industri Manado pada tanggal 16 Oktober 1995 dan dihadiri pihak produsen, konsumen dan instansi terkait. Rapat Konsensus dilaksanakan pada tanggal 1 Nopember 1995 di Jakarta yang dihadiri oleh produsen, konsumen, iptek dan instansi pemerintah yang terkait.

Daftar isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1. Ruang lingkup	1
2. Acuan	1
3. Definisi	1
4. Syarat konstruksi / ukuran	1
5. Syarat mutu	2
6. Cara pengambilan contoh	2
7. Cara uji	3
8. Syarat lulus uji	3
9. Syarat penandaan	3

Genteng beton ijuk

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat konstruksi/ukuran, syarat mutu, cara pengambilan contoh, syarat lulus uji dan syarat penandaan untuk genteng beton ijuk.

Dalam standar ini tidak termasuk genteng beton dengan bahan perekat aspal.

2 Acuan

- SNI 03-0096-1995, Genteng beton

3 Definisi

Genteng beton ijuk adalah bahan bangunan yang dibuat dari semen, ijuk dan pasir yang dibentuk sedemikian rupa dan berukuran tertentu, sehingga dapat digunakan untuk atap. Ijuk yang digunakan dalam bentuk potongan dengan panjang serat 1 sampai 2 cm dan jumlah pemakaiannya umumnya 2% dari berat semen.

4 Syarat konstruksi/ukuran

4.1 Bentuk genteng beton ijuk seperti gambar terlampir.

4.2 Ukuran panjang dan lebar genteng beton ijuk sesuai dengan persetujuan antara pembeli dan pabrik pembuat.

4.3 Tebal dari genteng beton ijuk tidak boleh kurang dari 8 mm, kecuali pada bagian penumpangan (interlocking) tebal tidak kurang dari 6 mm.

4.4 Genteng beton ijuk harus mempunyai penumpangan tepi yang sudutnya tidak kurang dari 180°, dan dilengkapi dengan paling sedikit sebuah alur air yang dalamnya tidak kurang dari 5 mm.

4.5 Genteng beton ijuk mempunyai kaitan yang akan berkait pada rang, lebar tidak kurang dari 20 mm dan tinggi tidak kurang dari 12 mm yang tercetak pada permukaan bawah dari genteng ijuk.

5 Syarat mutu

Tabel
Syarat mutu genteng beton ijuk

				Persyaratan		
No	Jenis uji	Satuan	-----			
			Mutu I		Mutu II	
-----		-----	-----		-----	
1.	Pandanganluar		Mulus,		Mulus	
			tidak retak,		tidak retak,	
			tidak cacat,		tidak cacat,	
			tidak mudah		tidak mudah	
			direpihkan		direpihkan	
2.	Beban lentur:					
2.1	Rata-rata dari 10 buah genteng	kg	min. 100		min. 80	
2.2	Masing-masing genteng	kg	min. 80		min. 60	
3.	Daya serap air					
3.1	Rata-rata dari 10 buah genteng	%	maks. 12		maks. 12	
4.	Perembesan air		Tidak		Tidak	
			merembes		merembes	

6 Cara pengambilan contoh

6.1 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan secara acak dan mewakili keadaan seluruh partai.

6.2 Jumlah contoh yang diambil

6.2.1 Didalam semua keadaan jumlah contoh untuk pengujian tidak boleh kurang dari 30 buah genteng beton ijuk.

6.2.2 Dari partai yang berjumlah hingga 1000 buah genteng beton ijuk, untuk pengujian diambil 30 buah genteng beton ijuk.

6.2.3 Apabila jumlah genteng beton ijuk melebihi dari 1000 buah maka diambil tiap kelebihan 100 buah kelebihan genteng ijuk diambil paling sedikit 2 buah.

7 Cara uji

Cara uji genteng beton ijuk dilakukan sesuai dengan SNI 03-0096-1995, Genteng beton.

8 Syarat lulus uji

8.1 Kelompok dinyatakan lulus uji, apabila semua contoh yang diambil dari kelompok tersebut memenuhi butir 4 dan 5.

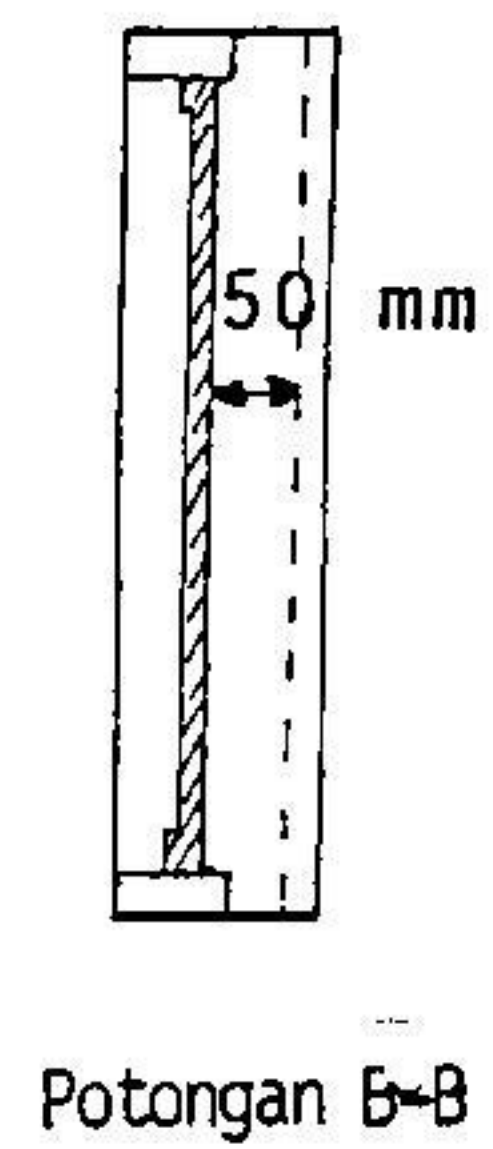
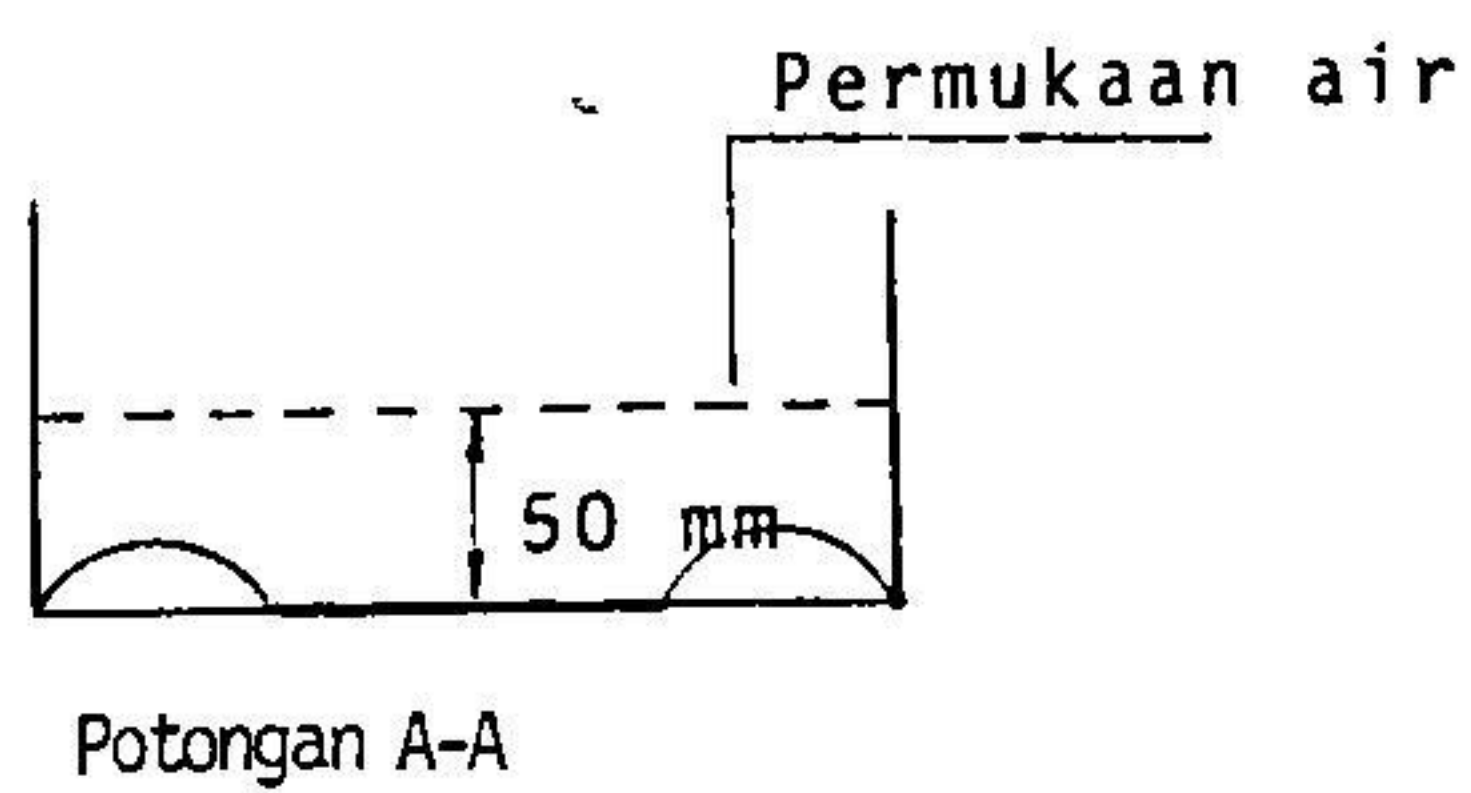
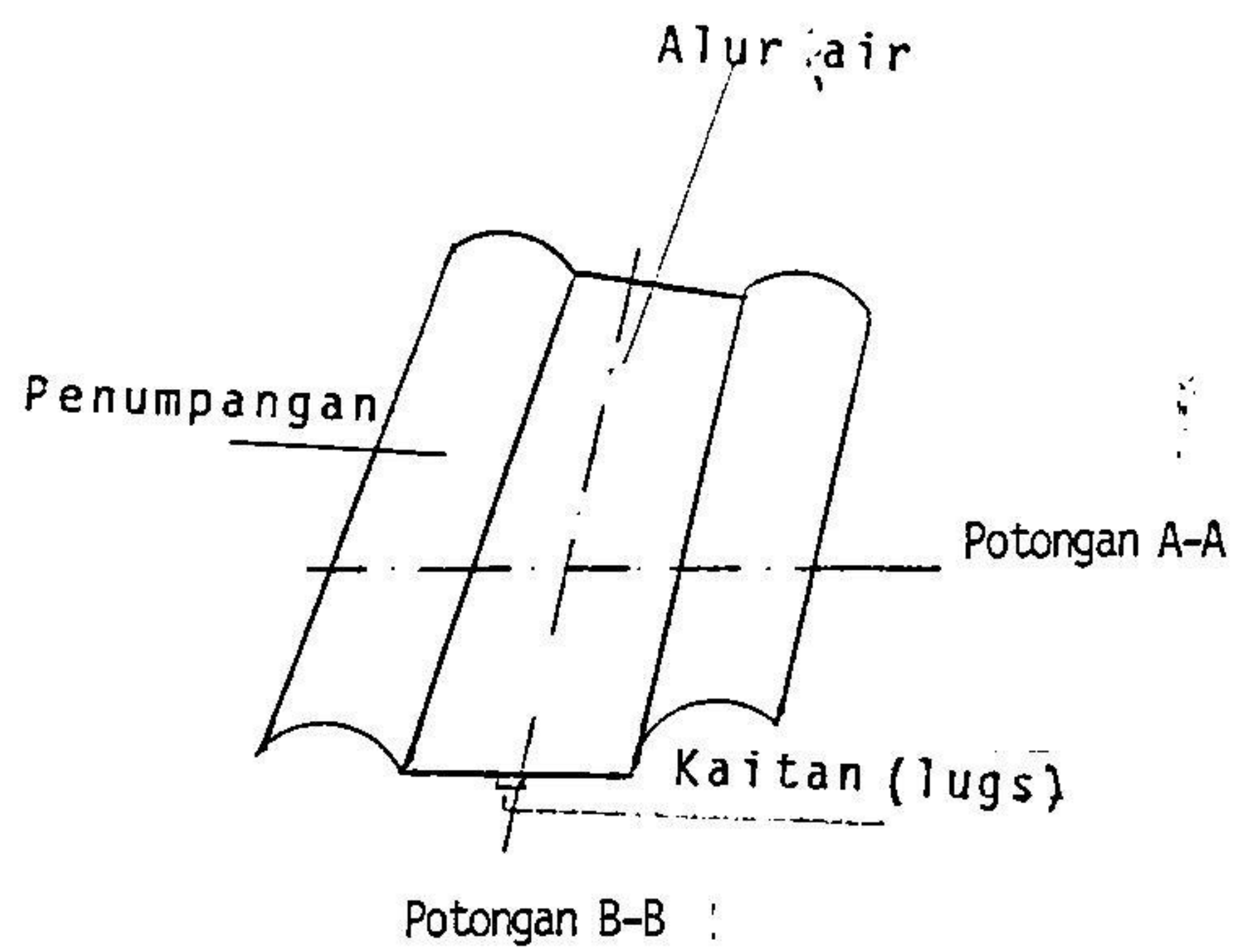
8.2 Apabila sebagian syarat tidak dipenuhi, dapat dilakukan uji ulang dengan contoh uji sebanyak dua kali jumlah contoh semula dan diambil dari kelompok yang sama.

8.3 Apabila pada hasil uji ulang, kelompok dinyatakan tidak lulus uji maka salah satu syarat mutu tidak dipenuhi.

9 Syarat penandaan

Semua genteng beton ijuk yang diproduksi harus diberi tanda pengenal yang meliputi:

- Merek/nama pabrik pembuatan
- Nama barang



Gambar
Genteng beton ijuk

